

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan hasil analisis data yang bersumber dari rumusan masalah dapat diambil simpulan bahwa tema yang terdapat dalam novel *The President* adalah perjuangan dan percintaan. Alur atau plot yang digunakan alur maju. Tokoh utama dalam novel *The President* ialah Presiden dan Arya, sedangkan tokoh tambahan berjumlah 14. Latar dalam novel terbagi menjadi tiga yaitu latar waktu, tempat, dan sosial. Sementara itu, novel *The President* menggunakan sudut pandang orang ketiga. Konflik sosial yang terdapat dalam novel *The President* meliputi konflik antargolongan, konflik antarkepentingan, konflik antarpribadi. Sementara itu, konflik politik yang terdapat dalam novel *The President*, yaitu kekerasan fisik, organisasi, media informasi, perjuangan terbuka/perjuangan diam-diam, dan kamufase.

Resepsi pembaca terhadap novel *The President* cukup beragam. Dalam hal ini, informan diambil dari tokoh pendidik yakni Shofwan Hamid, S.Pd. dan tokoh politik Kepala Desa Kaliloka yakni Nanang Khakim, S.H. Tanggapan keduanya mengenai novel yang telah dibaca secara umum memberikan jawaban yang sama. Akan tetapi, ada beberapa pertanyaan dengan jawaban yang berlawanan. Misalnya, terkait dengan penafsiran seusai membaca novel *The President*. Hamid menjawab bahwa novel *The President* merupakan sebuah kritik politik. Akan tetapi, Khakim menilai bahwa novel yang ia baca lebih menggambarkan pada perebutan kursi jabatan atau kekuasaan. Dalam hal ini,

tanggapan keduanya jelas berbeda dan menampilkan identitasnya masing-masing, Hamid sebagai tokoh pendidik dan Khakim sebagai tokoh politik. Selain itu, dalam menanggapi sebuah konflik sosial dan politik, keduanya menunjukkan resepsi yang berbeda. Meskipun demikian, keduanya berpendapat bahwa konflik sosial dan politik memang harus ditanggapi dengan arif dan bijaksana karena hal itu bagian dari proses demokrasi, seperti yang digambarkan dalam novel *The President* karya Mohamad Sobary.

## **B. Saran**

Berdasarkan paparan simpulan tersebut dapat diberikan saran bagi peneliti selanjutnya agar penelitian ini dapat memberi gambaran informasi dalam mengkaji dan meneliti lebih dalam lagi dari perkembangan sastra yang berupa novel dengan menggunakan pendekatan lainnya. Pendekatan-pendekatan lain yang mungkin bisa digunakan dalam penelitian untuk menganalisis novel antara lain dengan menggunakan pendekatan psikologi, struktural, gaya bahasa, dan sebagainya. Pendekatan dalam novel *The President* menggunakan pendekatan sosiologi sastra yang dibatasi pada penelitian terhadap konflik sosial dan politik. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan bisa menjadi motivasi bagi peneliti lain ataupun pembaca yang menganalisis sebuah karya sastra seperti novel.